

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini diawali dengan penentuan karakteristik sampel perusahaan yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan menentukan kriteria-kriteria khusus terhadap data sampel atau dapat disebut juga dengan purposive sample yaitu pemilihan data berdasarkan atas kriteria tertentu dengan tujuan tertentu. Kriteria khusus tersebut yaitu perusahaan sampel data merupakan perusahaan LQ-45 terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan perusahaan yang bertahan selama periode tiga tahun terhitung dari Januari 2003 hingga Desember 2007. Sehingga pada akhirnya penelitian ini menggunakan 31 perusahaan terpilih yang berasal dari perusahaan terdaftar pada LQ-45 di Bursa Efek Jakarta. Dalam hal ini, sampel yang diteliti merupakan sampel data perusahaan LQ-45 yang diasumsikan telah dapat mewakili perusahaan pada umumnya, sehingga diharapkan hasil penelitian ini sudah dapat mewakili gambaran atas kinerja perusahaan yang berkaitan dengan imbal hasil saham pada perusahaan di Indonesia. Kinerja perusahaan tersebut berkaitan dengan imbal hasil saham karena perusahaan dengan kinerja yang baik sahamnya akan tetap dipertahankan oleh investor atau pemilik sahamnya sehingga harganya kecil kemungkinannya untuk turun, sahamnya akan dibeli oleh investor sehingga nilai atau harganya akan meningkat, dengan demikian Imbal hasil saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan tinggi atau besar. Berikut merupakan hasil yang dicapai pada penelitian ini atas variabel bebas dan hubungan serta pengaruhnya terhadap variabel terikat:

1. Variabel Total Asset Turnover (TATO)

Hubungan yang terjadi antara variabel total asset turnover dan imbal hasil saham perusahaan ialah signifikan dan dengan pengaruh yang diberikan ialah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perputaran total aktiva (total asset turnover) akan membuat imbal hasil saham perusahaan besar. Variabel ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk

penerbitan saham baru atau pembelian saham kembali (*buyback*) dan untuk berinvestasi baik membeli atau menjual saham.

2. Variabel Perubahan Earning Per Share (C of EPS)

Ditemukan hubungan yang tidak signifikan diantara Perubahan Earning Per Share dengan imbal hasil saham perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ternyata tidak ditemukan hubungan yang signifikan atas kedua variabel tersebut.

3. Variabel Profit Margin (PM)

Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang tidak signifikan antara variabel profit margin dengan imbal hasil saham perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ternyata tidak ditemukan hubungan yang signifikan atas kedua variabel tersebut.

4. Variabel Return on Asset (ROA)

Variabel Return on Asset yang biasa dan sering digunakan sebagai salah satu proxy utama imbal hasil saham menunjukkan hubungan yang signifikan yang berpengaruh positif dengan variabel imbal hasil perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar return on asset perusahaan maka imbal hasil saham perusahaan akan semakin besar. Variabel ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk penerbitan saham baru atau pembelian saham kembali (*buyback*) dan untuk berinvestasi baik membeli atau menjual saham.

5. Variabel Return on Equity (ROE)

Variabel Return on Equity yang biasa dan sering digunakan sebagai salah satu proxy utama imbal hasil saham menunjukkan hubungan yang signifikan yang berpengaruh positif dengan variabel imbal hasil perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar return on equity perusahaan maka imbal hasil saham perusahaan akan semakin besar. Variabel ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk penerbitan saham baru atau pembelian saham kembali (*buyback*) dan untuk berinvestasi baik membeli atau menjual saham.

## 6. Variabel Profit Margin (PM)

Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang tidak signifikan antara variabel profit margin dengan imbal hasil saham perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ternyata tidak ditemukan hubungan yang signifikan atas kedua variabel tersebut.

## 5.2 Saran

Dalam proses pembuatan tugas akhir skripsi ini, sangat disadari tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu saran yang ingin diajukan agar pada penelitian-penelitian selanjutnya dapat ditambahkan lagi variabel variabel pendukung yang mampu menjelaskan pengaruh dari kinerja perusahaan terhadap imbal hasil saham perusahaan. Kemudian untuk jumlah periode dapat pula ditambahkan agar data time series pada permodelan panel data menjadi lebih akurat.

Kemudian saran yang dapat disampaikan kepada perusahaan melalui direksi atau manajemennya, khususnya direktur keuangan atau manajer keuangan terkait hasil penelitian ini ialah untuk melihat kinerja perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk penerbitan saham baru atau pembelian saham kembali (*buyback*). Lalu saran kepada investor terkait hasil penelitian ini ialah untuk melihat kinerja perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk berinvestasi baik membeli atau menjual saham, walaupun faktor kinerja perusahaan bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi baik membeli atau menjual saham.